

ABSTRAK

AJENG NURBARKAH: Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Delisting Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018

Kinerja keuangan merupakan hal penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Kebijakan utang merupakan bagian dari keputusan struktur modal perusahaan. Kebangkrutan menunjukkan kegagalan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan dan melangsungkan kelangsungan usahanya. Kebangkrutan karena utang merupakan salah satu penyebab perusahaan di Indonesia ter-delisting di BEI. Delisting merupakan penghapusan efek dari daftar efek yang tercatat di bursa sehingga efek tersebut tidak dapat diperdagangkan di bursa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan utang terhadap kinerja keuangan yang *Delisting* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan utang diproksikan dengan *short term debt* (STD), *long term debt* (LTD), dan *total debt* (TD). Sedangkan Kinerja Keuangan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Periode penelitian ini yaitu tahun 2017-2018.

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang *Delisting* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik *purposive sampling*, dan diperoleh 10 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang didelisting yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2018.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien regresi variabel *Short Term Debt* yaitu -0,009 dengan nilai t hitung sebesar -0,160 dengan nilai signifikansi 0,873. Hasil t tabel diperoleh 2,120 dengan demikian, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-0,160 < 2,120$) dan tingkat signifikan sebesar $0,873 > 0,05$ maka kesimpulannya menolak H_a dan menerima H_o . Jadi, variabel *Short Term Debt* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *delisting* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018, sehingga hipotesis pertama ditolak. Nilai koefisien regresi variabel *Long Term Debt* yaitu -0,308 dengan nilai t hitung sebesar -4,190 dengan signifikansi 0,000. Hasil t tabel diperoleh 2,120 dengan demikian, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-4,190 > 2,120$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima, H_o ditolak. Dengan demikian, variabel *Long Term Debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan *delisting* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Nilai koefisien regresi variabel *Total Debt* yaitu -0,114 dengan nilai t hitung sebesar -2,407 dengan taraf signifikansi 0,017. Nilai t tabel diperoleh sebesar 2,120 dengan demikian, $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-2,407 > 2,120$) dan tingkat signifikansi $0,017 < 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima, H_o ditolak. Dengan demikian, variabel *Total Debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018, maka hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Kebijakan Utang.